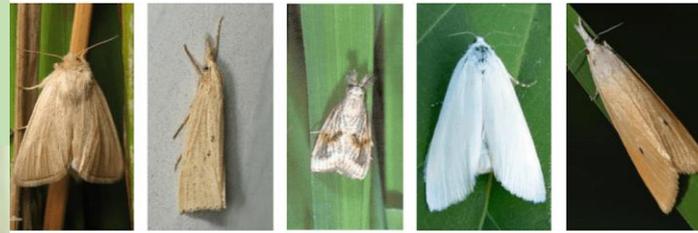


STADIA TANAMAN TERSERANG, GEJALA KERUSAKAN dan AMBANG EKONOMI



PB merah Jambu *Sesamia inferens* PB padi bergaris *C. Suppressalis* PB kepala hitam *C. Polychrysus* PB padi putih *S. Innolata* PB padi kuning *S. Incertulas*

Penggerak batang padi (*Stem borer*) merupakan salah satu hama utama tanaman padi yang sering menimbulkan kerusakan, sehingga menurunkan hasil panen secara nyata, bahkan sampai mengakibatkan gagal panen. Kerugian besar terjadi bila penerbangan ngengat bersamaan dengan stadia bunting. Selama periode 10 tahun terakhir serangan penggerak batang mencapai rata-rata 80.127 per ha per tahun. Dari 6 spesies penggerak batang padi yang ada di Indonesia, yang paling dominan menimbulkan kerusakan pada saat ini adalah penggerak batang padi kuning (*Scirpophaga incertulas*).

Penggerak batang padi kuning (PBPK) dapat menyerang tanaman padi pada setiap stadia pertanaman, mulai dari persemaian sampai pembentukan malai. Gejala kerusakan yang ditimbulkan pada stadia vegetatif yaitu anakan kerdil atau mati disebut *sundep*, sedangkan pada stadia generatif malai akan menjadi hampa, gejalanya disebut *beluk*. Ambang ekonomi penggerak batang padi adalah >10% rumpun terserang dan terdapat 4 kelompok telur per rumpun pada fase bunting.



Gejala Sundep

Gejala Beluk



Telur Larva Pupa Ngengat

Gambar 1. Penggerak Batang Padi Kuning

CARA PENGENDALIAN

Pengendalian hama penggerak batang padi tidak pernah berhasil dengan baik bila hanya dilakukan dengan mengandalkan satu komponen teknologi pengendalian. Oleh karena itu perlu untuk melakukan pengendalian hama secara terpadu (PHT).

Sebagai alat pemantau populasi, perangkap berferomon akan memberikan informasi lebih dini dan tepat untuk menentukan tindakan pengendalian. Sedangkan sebagai alat perangkap, akan menurunkan tingkat populasi serangga jantan yang secara tidak langsung akan menekan jumlah serangga berkopulasi (kawin).

Feromon-PBPK digantung pada tutup toples yang diberi lubang dibagian kanan dan kiris toples, selanjutnya stoples diberi air sabun dan diikat pada ajir ser ta ditancapkan di sekeliling pertanaman padi. Jumlah feromon yang dipasang 9-16 perangkap per hektar.



Secara umum langkah-langkah pengendalian hama terpadu PBPK adalah sebagai berikut :

1. Menanam varietas tahan/toleran terhadap penggerak batang padi.
2. Mengatur waktu tanam lebih awal dan serempak.
3. Melaksanakan rotasi tanaman padi dengan bukan padi (palawija atau sayuran).
4. Pemanfaatan musuh alami (parasitoid dan predator).
5. Sanitasi lingkungan terhadap tanaman inang termasuk *ratun* atau *turiang*.
6. Pengumpulan kelompok telur di persemaian.
7. Monitoring dengan *sex feromon* atau lampu perangkap.
8. Melakukan panen dengan pemangkasan (potong) jerami rendah.
9. Penggunaan insektisida sesuai ambang ekonomi.

Pengendalian yang dapat dilakukan pada setiap tahap adalah sebagai berikut:

Saat Pra tanam dan pengolahan tanah

1. Lakukan sanitasi lingkungan di sekitar area lahan terutama dari Singgang (*ratun* atau *turiang*) dan Gulma.
2. Lakukan percepatan pengolahan tanah pertama.
3. Penundaan waktu tebar benih (minimal 10 hari setelah puncak penerbangan ngengat).
4. Lakukan penangkapan ngengat dengan lampu perangkap (40 air : 1 minyak)

Saat Persemaian/Pembibitan

1. Pembuatan per semaian diusahakan untuk berkelompok.
2. Pengamatan secara rutin minimal seminggu sekali, untuk melihat adanya kelompok telur penggerak batang padi.
3. Apabila terdapat kelompok telur, segera diambil, dikumpulkan dan dimusnahkan.
4. Lakukan penangkapan ngengat dengan memasang lampu perangkap.
5. Aplikasikan insektisida yang berbahan aktif karbofuran.
6. Musnahkan bibit padi yang sudah terserang

Saat Tanaman Muda (*Stadia vegetatif*)

1. Lakukan pengumpulan kelompok telur, kemudian dimusnahkan,
2. Aplikasikan Insektisida selektif apabila pertanaman padi sudah memperlihatkan gejala sundep > 10 %. Berbahan aktif Klorantranilipol, Bisultap, Imidaklopid, Dimehipo, Bensultap, Fipronil, Karbofuran, Karbosulfan
3. Penangkapan ngengat dengan lampu perangkap (40 air : 1 minyak).
4. Lakukan pemusnahan tanaman terserang

PENGENDALIAN PENGGEREK BATANG PADI



DIAN MIRANTI,S.P

PEMERINTAH SUMATERA SELATAN
DINAS PERTANIAN TANAMAN
PANGAN DAN HORTIKULTURA
UPTD BALAI PERLINDUNGAN
TANAMAN PANGAN DAN
HORTIKULTURA

2023